**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen, tepatnya pada hari Kamis tanggal 26 maret 2018. Instrumen yang diujicobakan terdiri dari dua variabel, yaitu variabel efektivitas belajar siswa sebagai variabel (Y) dan variabel literasi informasi sebagai variabel (X), dimana pelaksanaan uji coba ini diikuti oleh responden sebanyak 60 siswa di Kelas VA,VB,VC dan VD secara acak di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Untuk variabel efektivitas belajar siswa (Y) yang terdiri dari 40 butir pertanyaan yang diujicobakan, maka hasilnya menuntukan bahwa terdapat 65% butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan koefisien reliabilitas sebesar 0,679. Begitu juga dengan variabel literasi informasi (X) hasilnya menunjukan bahwa terdapat 60% butir pernyataan yang dinyatakan valid dan koefisien reliabilitasnya 0,9360.

 Setelah pelaksanaan uji coba instrumen, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 April 2018 pukul 10.00 – 12.00 WIB yang diikuti oleh responden sebanyak 60 siswa, yang masing-masing diantaranya terdiri dari siswa kelas VA, VB, VC,dan VD masing-masing kelas sebanyak 15 siswa, di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Dan mengenai hasil penelitian dari kedua variabel yaitu variabel efektivitas belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) dengan 26 butir pertanyaan yang valid dan variabel literasi informasi sebagai variabel bebas (X) dengan 24 butir pernyataan yang valid untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan secara statistik pada sub bab berikut ini:

1. **Hasil Peneltian**
2. **Deskripsi Data Statistik Deskriptif**

Hasil penelitian dari kedua variabel, yaitu variabel efektivitas belajar siswa (Y) dan variabel literasi informasi (X) selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan (statistik deskriptif) dengan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, varians sampel, skor total, banyak kelas dan rentang kelas seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Unsur Statistik | Variabel X | Variabel Y |
| Skor minimum  | 55 | 68 |
| Skor maksimum  | 120 | 130 |
| Rentang skor | 65 | 62 |
| Rata-rata | 90,7667 | 100,8 |
| Median | 101 | 103 |
| Modus | 90 | 109 |
| Varians (G2) | 152,487 | 160,4 |
| Standar deviasi (SD) | 12,3485 | 12,6649 |
| Total skor | 5446 | 6048 |
| Jumlah responden | 60 | 60 |
| Banyak Kelas | 7 | 7 |
| Panjang Kelas | 9 | 9 |

Berdasarkan tabel data statistik deskriptif hasil penelitian di atas, maka dapat di paparkan secara lebih rinci bahwa variabel literasi informasi terdiri dari 24 butir pernyataan valid dengan 60 responden diperoleh hasil, antara lain : jumlah skor keseluruhan 5446 dengan skor tertinggi 120, dan skor terendah 55 dengan demikian rentang skornya adalah 65. Rata-rata skor sebesar 90,7667 dengan nilai tengah atau median 101, dan skor yang paling sering muncul atau modus adalah 90 serta jumlah kelas interval sebanyak 7. Selain itu nilai varians sampel adalah 152,487 dengan standar deviasi sebesar 12,3485.

Sementara untuk variabel efektivitas belajar siswa terdiri dari 26 butir pertanyaan valid dengan 60 responden diperoleh hasil antara lain: jumlah skor keseluruhan 6048 dengan skor maksimum 130 dan skor minimum 68, dengan demikian rentang skornya 62. Rata-rata skor 100,8 dengan nilai tengah atau median 103 dan skor yang paling sering muncul atau modus 109 serta jumlah kelas interval sebanyak 7. Selain itu nilai varians sampel adalah 160,4 dengan standar deviasi 12,6649.

1. **Deskripsi Data Variabel Literasi Informasi (X)**

Terkait dengan gambaran data yang telah dipaparkan di atas, maka dituangkan ke dalam suatu tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel literasi informasi yang merupakan variabel bebas (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Literasi Informasi (X)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas Interval | Batas Kelas | Tiitik Tengah | fabsolut | frelatif (%) |
| 45-55 | 44,5-55,5 | 50 | 1 | 1,667% |
| 56-66 | 55,5-66,5 | 61 | 2 | 3,333% |
| 67-77 | 66,5-77,5 | 72 | 4 | 6,667% |
| 78-88 | 77,5-88,5 | 83 | 16 | 26,666% |
| 89-99 | 88,5-99,5 | 94 | 22 | 36,667% |
| 100-110 | 99,5-110,5 | 105 | 12 | 20% |
| 111-121 | 110,5-121,5 | 116 | 3 | 5% |
| Jumlah | - | - | 43 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor literasi informasi, diketahui pada rentang 45 sampai 55 sebesar 1,667% sebanyak satu siswa, rentang 56 sampai dengan 66 sebesar 3,333% sebanyak dua siswa, 67 sampai dengan 77 sebesar 6,667% sebanyak empat siswa, rentang 78 sampai dengan 88 sebesar 26,666% sebanyak enam belas siswa, rentang 89 sampai dengan 99 sebesar 36,667% sebanyak dua puluh dua siswa, rentang 100 sampai dengan 110 sebesar 20% sebanyak dua belas siswa dan rentang 111 sampai dengan 121 sebesar 5% sebanyak tiga siswa. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi

 Data Literasi Informasi

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu 22, terdapat pada batas kelas 99,5-110,5, dan frekuensi terkecil yaitu 1, terdapat pada batas kelas 45,5-55,5.

1. **Deskripsi Data Variabel Efektivitas Belajar Siswa (Y)**

Adapun frekuensi data variabel hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Efektivitas Belajar Siswa (Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas Interval | Batas Kelas | Tiitik Tengah | fabsolut | frelatif (%) |
| 58-68 | 57,5-68,5 | 63 | 1 | 1,667% |
| 69-79 | 68,5-79,5 | 74 | 3 | 5% |
| 80-90 | 79,5-90,5 | 85 | 6 | 10% |
| 91-101 | 90,5-101,5 | 96 | 16 | 26,666% |
| 102-112 | 101,5-112,5 | 107 | 27 | 45% |
| 113-123 | 112,5-123,5 | 118 | 4 | 6,667% |
| 124-134 | 123,5-134,5 | 129 | 3 | 5% |
| Jumlah | - | - | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor efektivitas belajar siswa, diketahui pada rentang 58 sampai dengan 68 sebesar 1,667% sebanyak satu siswa, rentang 69 sampai dengan 79 sebesar 5% sebanyak tiga siswa, 80 sampai dengan 90 sebesar 10% sebanyak enam siswa, rentang 91 sampai dengan 101 sebesar 26,666% sebanyak enam belas siswa, rentang 102 sampai dengan 112 sebesar 45% sebanyak dua puluh tujuh siswa, rentang 113 sampai dengan 123 sebesar 6,667% sebanyak empat siswa dan rentang 124 sampai dengan 134 sebesar 5% sebanyak tiga siswa. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.



 Gambar 4.2 Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Data

 Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar yaitu: 27 terdapat pada batas kelas 101,5 - 112,5, sedangkan frekuensi terkecil yaitu 1, terdapat pada batas kelas 57,5 - 68,5.

.

1. **Pengujian Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas data variabel. Kepastian normalitas dan homogenitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjamin dan mempertanggung jawabkan langkah-langkah analisis selanjutnya. Pengujian normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Liliefors* dan pengujian homogenitas varians menggunakan uji *fisher*.

1. **Uji Normalitas Galat Baku Taksiran**

Uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *Liliefors* untuk variabel literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y) dengan syarat jika $L\_{hitung}$ > $L\_{tabel}$ berarti galat baku taksiran tidak normal dan jika $L\_{hitung}$<$ L\_{tabel}$, berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Literasi Informasi (X) dan Efektivitas Belajar Siswa (Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Galat Baku Taksiran | $$L\_{hitung}$$ | $$L\_{tabel}$$ | Simpulan |
| 1. | Variabel X dan Y | 0,1093 | 0,1143 | Normal |
| Syarat Normal $L\_{hitung}$<$L\_{tabel}$ |

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kegiatan literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y) dengan menggunakan uji *Liliefors*, maka ditemukan $L\_{hitung}$ = 0,1093 sementara $L\_{tabel}$ = 0,1143, sehingga $L\_{hitung }$<$ L\_{tabel}$ = 0,1093 < 0,1143 yang berarti harga $L\_{hitung}$ lebih kecil dari $L\_{tabel}$ maka variabel literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y) tersebut berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisa variable literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y) yang bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini menggunakan *Fisher* dengan menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas variable literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y), diperoleh Fhitung sebesar 1,02 untuk sampel 60 dan taraf signifikan α (0,05) diperoleh Ftabel sebesar 3,15. Dimana jika Fhitung < Ftabel berarti homogen dan jika Fhitung > Ftabel tidak homogen.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Y dan X

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Varian yang diuji | Jumlah Sampel | Fhitung | Ftabel | Simpulan |
| 1. | Y atas X | 60 | 1,02 | 3,15 | Homogen |
| Syarat Homogen Fhitung<Ftabel |

1. **Pengujian Hipotesis Penelitian (Hipotesis Statistik)**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data literasi informasi (X) dan efektivitas belajar siswa (Y). Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan α = 0,05 atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut, antara lain :

1. **Analisis regresi linier sederhana**

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas hubungan antara variabel literasi informasi dan efektivitas belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi Ŷ = a + bX.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konstanta (a) | Koefisien arah (b) | Persamaan Regresi(Ŷ = a+bX) |
| 49,97 | 0,56 | Ŷ= 49,97 + 0,56X |

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta a = 49,97 dan koefisien arah b = 0,56. Dengan demikian hubungan fungsional antara literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi.

Hubungan fungsional variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram pancar berikut:

Gambar 4.3 Diagram Pancar Hubungan Fungsional

Variabel X & Y

Hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar di atas menunjukkan suatu korelasi yaitu terdapat hubungan positif dari variabel literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa. Kebenaran dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan positif literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y).

1. **Uji Signifikansi Regresi**

Uji signifikansi regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, dengan syarat hipotesis teruji apabila fhitung > ftabel. Maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 ANAVA untuk Uji Signifikan dengan Persamaan Regresi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SumberVariasi | Dk | JK | RJK | fhitung | ftabel\*\* | Ket. |
| 0,01 | 0,05 |
| Total | 60 | 33221,83 | 33221,83 | 25,21 | 7,09 | 4,01 | Signifikan |
| Koefisien (a) | 1 | 609638,4 | 609638,4 |
| Regresi (b/a) | 1 | 2867,31 | 2867,31 |
| Residu | 58 | 6596,69 | 113,73 |

Keterangan :

dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Koefisien a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

Regresi (b/a) = Angka arah/koefisien regresi yang menunjukan angka

 peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (Y)

 yang didasarkan pada variabel independen (X)

\* = Signifikan

\*\* = Sangat signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh fhitung = 25,21 sedangkan ftabel (α=0,05)= 4,01. Dengan demikian bahwa nilai fhitung > ftabel = 25,21 > 4,01. Dengan demikian hubungan fungsional antara literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa dengan persamaan regresi Ŷ=($ 49,97+0,56$X), adalah sangat signifikan.

1. **Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (Ho) ditolak jika hipotesis regresi linear fhitung > ftabel (α=0,05) sedangkan jika fhitung < ftabel (α=0,05) artinya Ha diterima. Hasil uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SumberVariasi | Dk | JK | RJK | fhitung | ftabel\*\* | Ket. |
| 0,01 | 0,05 |
| Tuna Cocok(K-2) | 32 | -26625,14 | -832,03 | -0,70 | 2,34 | 1,85 | Linier |
| Galat(N-(K-2)) | 28 | 33221,83 | 1186,49 |

 Maka, berdasarkan pengujian linearitas regresi efektivitas

belajar siswa (Y) dengan literasi informasi (X), diperoleh nilai fhitung = -0,70 sedangkan ftabel (α=0,05) = 1,85 dengan dk pembilang (k-2) = 32 dan dk penyebut (n-k) = 28. Dengan demikian fhitung < ftabel (α=0,05)yaitu -0,70 < 1,85 berarti hipotesis linear diterima. Hal ini berarti antara data literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa memiliki pola pengaruh yang liniear.

1. **Pengujian Hipotesis Statistik (Ho dan Ha)**

Hipotesis statistik hubungan antara variabel literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y), dinyatakan dengan syarat:

Ho : ρxy = 0 (tidak terdapat pengaruh literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y)).

Ha : ρxy > 0 (terdapat pengaruh literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y)).

Kekuatan pengaruh literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y) ditunjukan oleh koefisien korelasi 0,55. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,800 – 1,000**,** yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh positif antara variabel literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t. Pada taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 jika thitung > ttabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Adapun perhitungan dari uji signifikansi dituangkan pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel Literasi Informasi (X) dan Efektivitas Belajar Siswa (Y)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Koefisien Korelasi | dk | thitung | ttabel | Kesimpulan |
| 60 | 0,55 | 58 | 10,45 | 2,002 | Signifikan |
|  Syarat Taraf Uji Signifikansi thitung>ttabel |

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukan hasil perhitungan uji signifikansi yang diperoleh thitung = 10,45 dengan derajat kebebasan (dk) 58, maka diperoleh juga ttabel pada taraf signifikansi (α=0,05) = 2,002 sehingga daerah Ho berada pada interval -2,002 sampai 2,002. Dimana jika Ho diterima apabila nilai thitung pada interval -2,002 sampai 2.002 sedangkan Ho ditolak apabila nilai thitung ≤ -2,002 sampai ≤ 2.002. Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 berikut :

Daerah Penolakan H0

Daerah Penerimaan H0

-2,002 0 2,002

10,45

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H0

Berdasarkan hasil perhitungan yang digambarkan pada kurva penolakan dan penerimaan H0, didapatkan hasil H0 ditolak karena thitung (10,45) > ttabel (2,002) yang menunjukan Ha diterima yang berarti koefisien korelasi literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa.

1. **Uji Koefisien Korelasi**

Kekuatan pengaruh literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y) ditunjukan oleh hasil perhitungan koefisien korelasi rxy = 0,55. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada interval koefisien 0,800 – 1,000, yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang. Adapun tabel interpretasi r adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment* (r)

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2008: 184)

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi rxy = 0,55 berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti pengaruhnya sedang.

1. **Perhitungan Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y) yaitu 30%. Hal ini berarti bahwa literasi informasi memberikan pengaruh terhadap efektivitas belajar siswa 30%, sedangkan 70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, karena literasi informasi memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar siswa.

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukan koefisien korelasi 0,55. Hal ini menunjukan adanya korelasi yang sangat kuat antara literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa dan arahnya yang positif. Artinya, jika literasi informasi tinggi maka efektivitas belajar siswa pun akan tinggi dan sebaliknya. Pengaruh positif literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa sebesar 30%.

Berdasarkan hasil uji signifikan koefisien korelasi diperoleh hasil uji keberartian koefisien korelasi yaitu, pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson.* Hasil analisis menunjukan pengaruh positif literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa, dengan persamaan Ŷ = 49,97+0,56X. Selanjutnya, hasil uji signifikan koefisien korelasi diperoleh thitung = 10,45 sedangkan ttabel dengan (α =0,05) = 2,002 dan dk 58. Sehingga thitung > ttabel (α =0,05) yaitu 10,45 > 2,002.

Perbandingan kedua nilai yang diperoleh menunjukan bahwa thitung > ttabel yang menunjukan bahwa korelasi literasi informasi (X) dengan efektivitas belajar siswa (Y) signifikan. Karena koefisien korelasi yang diperoleh positif, artinya semakin tinggi literasi informasi semakin tinggi pula efektivitas belajar siswa yang dapat diperoleh siswa.

Kekuatan pengaruh literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa menghasilkan koefisien korelasi (rxy) = 0,55 yang menunjukan terdapat pengaruh yang sedang antara literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa, sedangkan koefisien determinasi (r2) sebesar 0,30 atau 30%. Artinya kenaikan atau penurunan efektivitas belajar siswa dipengaruhi oleh literasi informasi sebesar 30%, sedangkan 70% efektivitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Adanya kegiatan literasi informasi akan mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuannya agar mencapai tujuan belajarnya. Seperti pendapat dari Septiyantono (2016 : 1.16), “Literasi Informasi merupakan kunci utama dalam meningkatkan pengetahuan siswa”. Dengan literasi informasi ini siswa akan mampu belajar secara mandiri, karena melibatkan mengenali kapan informasi diperlukan dan mampu efisien dalam mencari, akurat dalam mengevaluasi, secara efektif menggunakan, dan jelas mengkomunikasikan informasi dalam berbagai format.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Lelyana Wulandari yang berjudul “Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Efektivitas Belajar Siswa” dan penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulansari dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa”.

Teori yang mendukung hasil penelitian tersebut dikemukakan oleh Fadlillah (2014 : 66) yaitu efektivitas belajar kemampuan dalam memperoleh pengalaman baru dan membentuk kompetensi siswa, serta dapat mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa, berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Jadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa yang baik siswa harus melakukan kegiatan literasi informasi pada dirinya yang baik pula.

1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara benar. Peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan menekan semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu:

1. Keterbatasan Referensi

Referensi yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoritik, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Keterbatasan waktu dan tenaga dalam penyusunan hasil penelitian dan dalam melaksanakan penelitian disebabkan karena penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data yang relatif singkat sehingga pengambilan data berupa dokumentasi dan angket dilakukan dalam satu waktu.

1. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan

Keterbatasan pengetahuan tentang statistik pendidikan menjadi penghambat dalam penyusunan laporan penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti harus belajar untuk memahami lebih jelas terlebih dahulu cara perhitungan analisis statistik dengan belajar sendiri atau bertanya dan belajar dengan orang yang lebih mengetahui.

1. Keterbatasan Biaya Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini masih dibiayai oleh orang tua. Karena keterbatasan biaya ini maka peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan penelitian yang terkait.

1. Keterbatasan Sumber Data
2. Sumber Data Primer

Data hasil yang diperoleh dari responden tidak terlalu memuaskan dikarenakan keterbatasan dari kemampuan responden itu sendiri.

1. Sumber Data Sekunder

Kurang kooperatifnya pihak sekolah dalam memberikan sumber data yang dibutuhkan peneliti.